

ABSTRAK

Halaqah idhafiyyah adalah kelompok kecil pembelajaran tambahan, bertujuan memperbaiki aspek agama dan moral dengan pertemuan rutin. Para santri belajar, berdiskusi, dan mengajar nilai-nilai keagamaan, mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mendapatkan kekuatan spiritual dan inspirasi dari sesama anggota. Halaqah Idhafiyyah tidak hanya ruang peningkatan diri, tetapi juga menjanjikan prestasi lebih tinggi, seperti yang diungkapkan oleh Jhon W. Santrok diharapkan, melalui pembelajaran tambahan ini, para santri dapat menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan dan perspektif yang lebih luas. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan Halaqah idhafiyyah dalam pembelajaran nahwu di kelas IX salafiyah wustha pondok pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru Halaqah idhafiyyah dan santri kelas IX salafiyah wustha pondok pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta. Selain itu subjek pendukung dalam penelitian ini adalah penanggung jawab bahasa Arab di salafiyah wustha pondok pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Halaqah idhafiyyah dalam pembelajaran nahwu di kelas IX salafiyah wustha pondok pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta. Dalam menggali informasi yang diinginkan, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang penulis gunakan adalah analisis data kualitatif dengan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Halaqah Idhafiyyah dalam pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta. Adapun tujuan diterapkannya Halaqah Idhafiyyah ini bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang khusus dan terdefinisi dengan jelas. Penelitian menunjukkan bahwa Halaqah Idhafiyyah efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Nahwu dengan memperkuat pemahaman melalui pengulangan materi secara interaktif. Evaluasi menunjukkan sebagian besar siswa berhasil memahami materi, meskipun terdapat variasi dalam hasil belajar antar kelas. Faktor pendukung mencakup pengulangan materi mendalam, interaksi intensif antara pengajar dan santri, dan motivasi berpartisipasi yang tinggi. Namun, terdapat juga hambatan seperti kurangnya rasa percaya diri pengajar dan kurangnya motivasi belajar dari santri. Strategi seperti penyesuaian jadwal Halaqah Idhafiyyah dan pemberian insentif menjadi kunci dalam mengatasi hambatan tersebut untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif bagi santri.

Kata Kunci : Halaqah Idhafiyyah, Pembelajaran Nahwu, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Halaqah idhafiyyah is a small additional learning group aimed at improving religious and moral aspects through regular meetings. Students learn, discuss, and teach religious values, apply them in daily life, and gain spiritual strength and inspiration from fellow members. Halaqah Idhafiyyah is not just a space for self-improvement, but also promises higher achievements, as expressed by Jhon W. Santrok, it is hoped that through this additional learning, students can face life's challenges with broader beliefs and perspectives.

This research is used to understand how Halaqah idhafiyyah is implemented in Nahwu learning in class IX of Salafiyah Wustha at Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta. This study is a qualitative descriptive research. The subjects of this study are Halaqah idhafiyyah teachers and students of class IX of Salafiyah Wustha at Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta. In addition, supporting subjects in this study are Arabic language supervisors at Salafiyah Wustha at Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta. Meanwhile, the object of this study is the implementation of Halaqah idhafiyyah in Nahwu learning in class IX of Salafiyah Wustha at Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta. In obtaining the desired information, researchers used data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the analysis used by the writer is qualitative data analysis with the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the use of Halaqah Idhafiyyah in Nahwu learning at Pondok Pesantren Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta. The purpose of implementing Halaqah Idhafiyyah is to achieve specific and clearly defined learning objectives. The research shows that Halaqah Idhafiyyah is effective in improving students' understanding of Nahwu material by reinforcing understanding through interactive material repetition. Evaluation shows that most students successfully understand the material, although there is variation in learning outcomes between classes. Supporting factors include deep material repetition, intensive interaction between teachers and students, and high participation motivation. However, there are also obstacles such as lack of teacher confidence and lack of student learning motivation. Strategies such as adjusting the schedule of Halaqah Idhafiyyah and providing incentives are key to overcoming these obstacles to achieve more effective learning for students.

Keywords: *Halaqah Idhafiyyah, Nahwu Learning, Islamic Boarding School*